

PERANCANGAN PUSAT EDUKASI GEOLOGI DI KECAMATAN KARANGSAMBUNG DENGAN PENDEKATAN *SUSTAINABLE ARCHITECTURE*

Ibnu Safri Sum'ani^[1] Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1] ibnu.safri90@gmail.com, ^[2] wiliarto.wirasmoyo@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kota yang memiliki kekayaan keragaman di bidang geologi khususnya di Kecamatan Karangsembung, Geopark Karangsembung – Karangbolong (GKK) mempunyai keunggulan pada aspek pusat studi lapangan (*research*). Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menjadikan kawasan ini sebagai Laboratorium Geologi dan dijadikan kampus LIPI Karangsembung. Sekarang ini kampus LIPI Karangsembung dalam pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Balai Informasi dan Konservasi Kebumian (UPT BIKK). Setiap tahunnya ratusan mahasiswa geologi dan geofisika melakukan kuliah lapangan di kampus ini. Bappenas sepakat untuk membangun Pusat Geodiversitas Indonesia, Rencana tersebut meliputi pembangunan fisik dan pemanfaatannya bagi aktivis LIPI serta pengembangan ekonomi lokal. Harapannya, *Geopark* Nasional Karangsembung Karangbolong menjadi *geopark* terkemuka dengan keunggulan laboratorium dan geodiveritas. Pusat Edukasi Geologi ini mengacu pada pendekatan *Sustainable Architecture*, sebuah konsep terapan dalam bidang arsitektur untuk mendukung konsep berkelanjutan, yaitu konsep mempertahankan sumber daya alam agar bertahan lebih lama, yang dikaitkan dengan umur potensi vital sumber daya alam dan lingkungan ekologis manusia yang dimana diharapkan mampu menjadi salah satu sarana pendidikan bagi seluruh masyarakat dari masa ke masa yang dapat diterima masyarakat sekitar maupun lingkungan sekitar agar tetap menjaga kelestarian alam yang ada, dengan tetap memperhatikan sumber daya alam yang ada diharapkan dapat tetap menjaga kelestariannya.

Kata kunci: Pusat Edukasi Geologi, Karangsembung, *Sustainable Architecture*

DESIGN OF GEOLOGICAL EDUCATION CENTER
IN THE DISTRICT OF KARANGSMBUNG
WITH A SUSTAINABLE ARCHITECTURE APPROACH

ABSTRACT

Kebumen Regency is one of the cities with a wealth of diversity in geology, especially in Karangsembung District, Geopark Karangsembung – Karangbolong (GKK) has advantages in the aspect of the field study center (research). The Indonesian Institute of Sciences (LIPI) made this area a Geological Laboratory and became the LIPI Karangsembung campus. Currently, the LIPI Karangsembung campus is under the management of the Technical Implementation Unit of the Center for Information and Earth Conservation (UPT BIKK). Hundreds of geology and geophysics students conduct field studies at this campus every year. Bappenas agreed to build an Indonesian Geodiversity Center. The plan includes physical development and its use for LIPI activists and local economic development. The hope is that the Karangsembung Karangbolong National Geopark will become a leading geopark with laboratory and geodiversity advantages. This Geological Education Center refers to the Sustainable Architecture approach, an applied concept in the field of architecture to support the concept of sustainability, such as the concept of maintaining natural resources to last longer, which is associated with the age of the strong potential of natural resources and the human ecological environment which is expected to become one of the educational facilities for the whole community from time to time that can be accepted by the surrounding community, and the surrounding environment in order to maintain the preservation of the existing nature, while taking into account the existing natural resources is expected to maintain its sustainability.

Keywords: Geological Education Center, Karangsembung, Sustainable Architecture

Daftar Pustaka

- Amin, M. N. (2019). PENERAPAN PRINSIP ARSITEKTUR BERKELANJUTAN. *Jurnal Senthong*, 389-390.
- Archdaily. (2016, 7 18). European Centre For Geological Education / WXCA. Retrieved 3 13, 2021, from www.archdaily.com: <https://www.archdaily.com/791359/european-centre-for-geological-education-wxca>
- Ayomi, G. R. (2019). Perancangan Pusat Edukasi Interaktif Dengan Pendekatan Smart Building Di Kota Malang. Tugas Akhir, 10-18.
- Chandra. (2017, 1 24). Alat Laboratorium. Retrieved 3 5, 2021, from lab-pusatgeologi-tgl.ft.ugm.ac.id: <https://lab-pusatgeologi-tgl.ft.ugm.ac.id/fasilitas/>
- Chiara, J. D. (1973). *Time-Saver for Building Types* (2 ed.). NA: McGraw Hill.
- Lab-go. (2017, 11 23). Ruang Laboratorium. Retrieved 2 27, 2021, from lab-geologioptik-tgl.ft.ugm.ac.id: <https://lab-geologioptik-tgl.ft.ugm.ac.id/ruang-laboratorium/>
- Marlina, E. (2016). Geotourism as a Strategy of Geosite Empowerment Towards the Tourism Sustainability in Gunungkidul Regency, Indonesia. *International Journal of Smart Home*, 10, 131-148.
- Neufert. (2000). *Architects' Data* (3 ed.). Australia: Blackwell.
- Raras. (2016, 8 5). SUSTAINABLE ARCHITECTURE. Retrieved 2 20, 2021, from student-activity.binus.ac.id: <https://student-activity.binus.ac.id/himars/2016/08/05/sustainable-architecture/>
- Tjahjadi, I. S. (1996). *DATA ARSITEK* (1 ed.). (P. W. Indarto, Ed.) Jakarta: Erlangga.